

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan pengumpulan data laporan keuangan kemudian analisis dan pengujian hipotesis tentang *current ratio*, *debt equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada 97 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka simpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dikatakan tidak berpengaruh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,834 < 1,966$ dan nilai signifikan $0,405 > 0,05$. Maka dapat penulis simpulkan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena efektivitas perusahaan dalam pengelolaan aktiva lancar kurang baik karena perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kurang tepat maka aktivitas operasional perusahaan tidak terdukung baik.
2. Variabel *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dikatakan tidak berpengaruh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,181 < 1,966$ dan nilai signifikan $0,238 > 0,05$. Maka dapat penulis simpulkan *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena perusahaan tidak mampu mengelola

modal untuk menutupi hutang sehingga perusahaan tidak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan laba perusahaan.

3. Variabel *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dikatakan berpengaruh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,342 > 1,966$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka dapat penulis simpulkan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena jika perusahaan semakin efisien penggunaan aktiva untuk menunjang kegiatan penjualan maka penjualan akan semakin meningkat karena penjualan meningkat akan mempengaruhi laba semakin besar.
4. Variabel *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dikatakan tidak berpengaruh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,052 < 1,966$ dan nilai signifikan $0,293 > 0,05$. Maka dapat penulis simpulkan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena dalam penjelasan pertumbuhan laba menyatakan jika dalam memperhitungkan rasio keuangan lebih baik menggunakan laba sebelum pajak karena jika menggunakan laba setelah pajak akan mempengaruhi disebabkan laba setelah pajak sudah mengurangi beban pajak penghasilan karena beban tersebut yang selalu berbeda-beda akan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5. Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) variabel *current ratio*, *debt equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,601 > 2,393$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti di masa yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur contohnya dapat menggunakan perusahaan jasa dan perusahaan dagang.
2. Peneliti selanjutnya dapat mempersempit sub sektor yang akan dilakukan peneliti terhadap pertumbuhan laba.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengubah variabelnya contohnya *working capital to total assets*, *inventory turn over*, *quick ratio*, *gross profit margin* dan lain sebagainya.
4. Peneliti selanjutnya dapat memisahkan pertumbuhan laba positif dan negatif sebagai variabel terikat agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba baik dalam laba positif dan negatif.